ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel keberagaman gender dalam *corporate governance* dan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusaaan yang dilakukan oleh perusahaan non-keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan pada perusahaan non-keuangan. Variabel keberagaman gender dalam penelitian ini adalah proporsi dewan komisaris wanita, proporsi dewan direksi wanita, dan proporsi komite audit wanta, sedangkan variabel pengungkapan laporan keberlanjutan dalam penelitian ini adalah pengungkapan keberlanjutan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 41 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive-sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan non-keuangan serta telah memenuhi kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini. Pengukuran kinerja perusahaan sebagai variabel dependen menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan keberlanjutan dimensi ekonomi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara proporsi dewan direksi wanita terhadap kinerja perusahaan. Namun tidak terdapat pengaruh antara proporsi dewan komisaris wanita, proporsi komite audit wanita, pengungkapan keberlanjutan dimensi lingkungan, dan pengungkapan keberlanjutan dimensi sosial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan non-keuangan di Indonesia.

Kata kunci: *corporate governance*, dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita, komite audit wanita, laporan keberlanjutan, dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial, kinerja perusahaan